



Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 09 Belakang Balok

Mai Sri Lena¹, Hana Shilfia Iraqi², Santi Oktavia³, Annisaul Mutmainnah⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

Email: maisrilena@fip.unp.ac.id¹, shilfiahana@gmail.com², oktaviast831@gmail.com³, annisaulmutmainnah2003@gmail.com⁴

Abstrak

Maksud dari penelitian yang telah dilakukan adalah untuk menganalisis dampak dari metode diskusi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa SD Negeri 09 Belakang Balok. Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei lapangan langsung kepada siswa kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok. Pada penelitian ini, sudah menggunakan analisis berbasis adalah deskriptif kuantitatif, yaitu sesuatu yang akan dipelajari dideskripsikan, diteliti dan dijelaskan sedemikian rupa, dan ditarik kesimpulan tentang fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka. Instrumen yang digunakan adalah dengan memberikan angket yang berisi pernyataan kepada peserta didik, yang kemudian dijawab oleh siswa sesuai dengan pernyataan dalam angket tersebut. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan metode diskusi ini sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Metode diskusi, minat belajar peserta didik*

Abstract

The purpose of the research that has been done is to analyze the impact of the discussion method on the learning interests of SD Negeri 09 Belakang Balok students. The type of research conducted was a direct field survey of fourth grade students at SD Negeri 09 Belakang Balok. In this research, quantitative descriptive-based analysis has been used, namely something to be studied is described, researched and explained in such a way, and conclusions are drawn about phenomena that can be observed using numbers. The instrument used was to provide a questionnaire containing statements to students, which were then answered by students according to the statements in the questionnaire. Based on the research results, it is known that the use of this discussion method greatly influences students' learning interest during learning activities.

Keywords: *Discussion method, students' interest in learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya ialah proses modifikasi pengetahuan untuk meningkatkan, mengetahui dan melengkapi keseluruhan kesanggupan manusia. Pendidikan sangat bermanfaat untuk membawa kapasitas orang yang beriman dan beraqidah. Kecanggihan pendidikan mendorong adanya perubahan dalam pendidikan untuk meraih target yang diharapkan.

Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Pendidikan Nasional memaklumkan bahwa maksud dari pendidikan nasional ialah mengembangkan kemampuan siswa untuk bertaqwa dan beribadah kepada Yang Maha Esa, Maha Mulia, Maha Penyembuh, Maha Mengetahui, bertakwa dan menjadi warga. yang kompeten, kreatif, mandiri dan terkendali pada saat yang sama.

Tujuan pendidikan tercapai bila kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan teratur, yaitu bisa berjalan dengan lancar, terkendali dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sekolah sebagai instansi

pendidikan formal merupakan tempat dimana tujuan tersebut dapat dicapai melalui pembelajaran. Nah, seringkali metode dan pendekatan pengajaran yang berbeda digunakan untuk mencapai pembelajaran di Indonesia, di sisi lain, pendidikan saat ini masih menjadi kategori yang dominan, menjadikan guru sebagai pusat ilmu dan dosen sebagai pilihan utama untuk mengarahkan strategi pembelajaran. Belajar, di sisi lain, adalah proses bisnis di mana individu bekerja untuk membawa perubahan perilaku umum. Pengalaman lingkungan yang interaktif.

Kualitas pengajaran berkaitan erat dengan kualitas siswa, karena siswa merupakan fokus dari kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas pendidikan harus berjalan seiring dengan peningkatan kualitas peserta didik. Peningkatan kualitas siswa tercermin dari tingginya prestasi akademik siswa, sedangkan tingginya prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa itu sendiri.

Minat belajar sangat penting bagi semua siswa karena minat belajar adalah hal terpenting yang memotivasi partisipasi dalam belajar. Minat belajar juga menentukan prestasi siswa. Minat adalah kecenderungan diri untuk memperhatikan bermacam kegiatan. dengan orang-orang yang selalu tertarik pada tindakan dan perhatian (Slameto, 2010:

20) Menurut Oemar Hamalik (2007), minat belajar merupakan indikator yang diperlukan, meskipun kedua arti tersebut tidak sesuai dengan makro, minat berarti urgensi atau minat pada kebutuhan tindakan dan kesadaran (Liang Gie, 1994).

Minat adalah kesukaan dan perasaan tertarik terhadap suatu hal tanpa memegangnya. Minat adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dan lain hal yang berasal dari luar. semakin besar minat pada subjek dan semakin besar kecenderungan untuk memperhatikan subjek. (Slameto, 2010: 180). menurut ormor (2008), minat adalah latihan pengajaran dan pendukung tugas, minat pada efek yang baik dan jelas.

Menurut Slameto (2010), minat yang tinggi mempengaruhi pembelajaran karena materi menjadi pemahaman dan minat peserta didik. Mereka tidak belajar dengan baik bila tidak ada daya tarik, mereka tidak segan-segan belajar untuk mendapatkan kepuasan yang membangkitkan minat siswa dan mendapatkan lebih untuk mengerti kekhawatiran peserta didik yang tertarik belajar dengan lancar dan menurut kognitif tertarik pada subjek. Siswa dengan prestasi akademik yang tinggi dalam mata pelajaran mereka (Ormord, 2008).

Permasalahannya terletak pada ketidakmampuan belajar siswa, karena gaya mengajar guru yang menggunakan metode ceramah memerlukan metode yang memberdayakan peserta didik, termasuk metode diskusi. Metode diskusi adalah diskusi rasional reaktif di mana pendapat tentang masalah masalah dipertukarkan, gagasan dihasilkan, dan gagasan atau pendapat diuji oleh banyak orang. Bergabunglah dengan grup yang dipandu untuk menemukan solusi atas kasus dan mencari sebuah keabsahan.

Harapannya diskusi seperti ini akan lebih menyenangkan bagi peserta didik dan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih berarti. Dengan menggunakan metode diskusi dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna bagi pembelajar yang mendalam untuk mencapai kesempurnaan belajar. Kemampuan siswa untuk maju dengan cara ini berdampak pada peningkatan minat belajar di bagian akademik dan spiritualitas peserta didik.

METODE

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian deskriptif kuantitatif. Guna Penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah menggambarkan, menjabarkan atau meringkas bermacam kondisi, keadaan, perihal atau berbagai adaptif penelitian dengan menggunakan peristiwa yang ada yang dapat dipotret, diperbincangkan, dipelajari dan diekspresikan lewat bahan pengarsipan.

Karena penelitian ini merupakan survei di sekolah, informasi yang disajikan dalam bab ini adalah informasi yang dikumpulkan dari sekolah tersebut. Survei minat dipakai untuk mengumpulkan data agar

mendapatkan informasi. Tujuan dari hasil survey minat ini adalah untuk menunjukkan bagaimana diskusi mempengaruhi minat belajar siswa di SD Negeri 09 Belakang Balok kelas IV.

Kuesioner (kuesioner) ini diberikan kepada responden hingga 38 peserta didik kelas IV yang dibagi untuk dua kelas yaitu IVA dan IVB yang juga sebagai sampel dalam penelitian ini. Kuesioner (kuesioner) menyediakan 4 pilihan jawaban, yaitu (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju) yang dapat dipilih siswa berdasarkan pernyataan yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 09 Belakang Balok di kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Sampel penelitian ini ialah siswa kelas IV SD Negeri 09 Balok Belakang yang terbagi menjadi beberapa kelas, yaitu Kelas IVA dan Kelas IVB. Di kelas IVA ada 12 laki-laki dan 8 perempuan, di kelas IVB ada 8 laki-laki dan 10 perempuan.

Berikut ringkasan hasil pengaruh metode diskusi terhadap minat siswa

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi angket minat siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban				Jumlah
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya selalu senang mengikuti pelajaran di dalam kelas	1	0	18	19	38
2.	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran di kelas	0	5	21	12	38
3.	Saya selalu hadir di sekolah tepat waktu	0	4	11	23	38
4.	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah	1	3	17	17	38
5.	Saya tidak pernah menunda tugas yang diberikan guru	1	3	16	18	38
6.	Saya suka menunda tugas yang diberikan guru	27	8	2	1	38
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran di kelas	25	10	2	1	38
8.	Saya selalu mencatat pelajaran yang di terangkan guru	0	0	13	25	38
9.	Saya tidak suka mencatat pelajaran yang diterangkan guru	25	10	1	2	38
10.	Saya selalu mendengar dengan baik ketika guru menerangkan pelajaran	0	0	10	28	38
11.	Saya tidak suka mendengarkan guru ketika menerangkan pelajaran	29	8	0	1	38
12.	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran	0	3	17	18	38
13.	Saya suka bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran	2	4	18	14	38
14.	Saya lebih suka diam dari pada bertanya pada guru dalam pembelajaran	10	19	5	4	38

15.	Saya suka menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	2	5	12	19	38
Jumlah		123	82	163	202	38

Dari tabel 1 di atas tampak bahwasanya respons siswa akan metode diskusi adalah 123 sangat tidak setuju, 82 tidak setuju, 163 setuju dan 202 sangat setuju. Dari Tabel 01 hasil rangkuman survey minat dapat disimpulkan bahwa terdapat minat belajar yang besar apabila menggunakan metode tanya jawab atau diskusi, sehingga siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Metode dalam pembelajaran salah satunya diskusi, metode diskusi adalah diskusi ilmiah reaktif di mana pendapat tentang masalah masalah dipertukarkan, gagasan dihasilkan, dan gagasan atau pendapat diuji oleh banyak orang. Bergabunglah dengan grup yang dipandu untuk menemukan solusi atas masalah dan mencari kebenaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan pada SDN 09 Balok Belakang bisa disimpulkan bahwasannya siswa memiliki minat belajar yang tinggi ketika metode diskusi guru digunakan membuat siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (1991). Abu dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin, N. (2022). Dampak penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sdn 168 sumbang. 9(2)
- Falah, B. N. Pengaruh gaya belajar siswa dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Euclid*. 6(1), 1-119. Doi: p-ISSN 2355-1712, e-ISSN 2541-4453
- Fitriani, A., Huliatusnisa dan Y., Azhar, S. (2021). Pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar matematika di kelas iv sdn doyong 04 tangerang . *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 3(3), 438-448.
- Hamsar. 2017. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ipa Madrasah Tsanawiyah Alauddin PaoPao". Makassar: Skripsi Prodi Fisika UIN Alauddin Makassar
- Haryati, Nanik. (2015). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Hasibuan. (1988). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Karya.
- Rachmadi, S. S., Hartana, D. D., Wahyuni, A. (2020). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 23-27.
- Said, I. M. (2021). Pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 002 Ransang Pelalawan. (Skripsi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia). Diperoleh dari <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/17228>
- Stit, N., Nusantara, P., Ntb, L. (2021). Penggunaan keterampilan proses dalam pembelajaran fikih di sd/mi. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(1), 30-43.
- Sugiyono (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) (cet. I; Bandung: Alfabeta), h. 249.
- Vebri Yulianti, B. (2019). Pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pai di smp negeri 3 sabbang luwu utara. (Skripsi, IAIN Palopo, Indonesia). Diperoleh dari <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1253/1/VEBRI%20YULIANTI%20B%202019%20OK.pdf>
- Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". Yogyakarta: Skripsi Prodi Pra Sekolah dan Sekolah Dasar UNY